



Media Title	Koran Sindo	
Date	14 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	14	Article Size
Journalist	Tritus Julian	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

## Tiga Seksi Tol Kermo Terganjial Lahan

**JOMBANG** – Jadwal penyelesaian tiga seksi proyek jalan tol Kertosono-Mojokerto (Kermo), Jawa Timur, belum bisa dipastikan. Proyek tol jaringan Trans-Jawa itu masih terganjal pembebasan lahan.

Presiden Direktur PT Marga Harjaya Infrastruktur (MHI) PT MHI Wiwiek D Santoso mengatakan, hingga saat ini pembebasan lahan tol Kermo di seksi 2, 3, dan 4 masih belum tuntas. Pihaknya selaku pemegang konsesi proyek senilai Rp3,48 triliun itu tak bisa melakukan pembangunan konstruksi.

"Karena masih ada lahan bebas, pembangunan konstruksi tak bisa dilakukan," kata Wiwiek saat peresmian tol Kermo seksi 1 di Gerbang Tol Jombang kemarin.

Hingga saat ini pembebasan lahan di seksi 2 mencapai 82,53%. Masih ada lahan bebas praktis menghambat pembangunan konstruksi. Pihaknya masih melakukan pembangunan konstruksi sebanyak 47,5%. Sementara total jarak di seksi 2 ini mencapai 19,9 kilometer.

"Untuk seksi 3 sepanjang 5 kilometer, kami hanya menyelesaikan pembangunan konstruksi sebanyak 6%," kata Wiwiek.

Begitu juga dengan seksi 4 yang berada di wilayah Kabupaten Jombang, tol penghubung

sepanjang 900 meter itu belum bisa dilakukan pembangunan konstruksi. Hingga saat ini pembebasan lahan mencapai 80%.

"Untuk itu, kami meminta gubernur Jatim, bupati Mojokerto, dan bupati Jombang untuk membantu proses pembebasan lahan ini," tambahnya.

Wiwiek mengatakan, jika dua pemerintah daerah itu bisa menyerahkan semua lahan tahun ini, seluruh jaringan tol Kermo mulai seksi 1 hingga seksi 4 bisa dioperasikan tahun depan.

"Untuk pembangunan konstruksi tidak butuh waktu lama. Untuk seksi 1 saja, lahan terakhir kami terima pada Mei tahun ini. Sebelum akhir tahun, pembangunan konstruksinya sudah bisa tuntas," kata Wiwiek.

**"Ini untuk kepentingan umum, bukan perorangan atau bahkan pemerintah. Ini yang harus dijelaskan kepada masyarakat."**

**DJOKO KIRMANTO**  
Menteri Pekerjaan Umum

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto meminta kepada gubernur Jatim, bupati Jombang, dan Mojokerto untuk terus bekerja keras menyelesaikan pembebasan lahan.

Dia mengakui proses pembangunan tol akan terhambat jika masalah ini belum tuntas.

"Kami minta kepala daerah untuk lebih giat membebaskan lahan," ujar Djoko tanpa memberikan *deadline* pembebasan lahan di tiga seksi ini.

Dia juga meminta dua pemerintah daerah ini memberikan pemahaman kepada masyarakat soal lahan yang dibebaskan tersebut agar tidak ada kesan bahwa lahan warga tersebut nanti dikuasai PT MHI atau pemerintah.

"Ini untuk kepentingan umum, bukan perorangan atau bahkan pemerintah. Ini yang harus dijelaskan kepada masyarakat agar mereka bisa melepas lahan mereka dengan sukarela," ucapnya.

Gubernur Jatim Soekarwo juga berjanji akan meminta bu-

pati Jombang dan Mojokerto lebih gencar melakukan pembebasan lahan di wilayah masing-masing. Pembangunan tol Kermo tersebut sangat penting untuk kelancaran transportasi dan menumbuhkan ekonomi masyarakat. "Saya akan segera mengajak para bupati ini bertemu untuk membicarakan masalah pembebasan lahan," kata dia.

Lebih jauh Soekarwo menyebut, saat ini kondisi jalan raya di Jawa Timur terbilang bagus. Untuk jalur nasional, 95,5% sudah bagus. Sementara untuk jalur provinsi, baru 87% yang bagus. Begitu juga jalan raya kabupaten/kota tercatat 77% dalam kondisi bagus.

"Untuk mendorong jalan yang bagus, Pemprov Jatim memberikan bantuan keuangan (BK) kepada kabupaten dan kota minimal Rp5 miliar untuk perbaikan jalan," kata Soekarwo.

Bupati Jombang Nyono Suharli meminta perubahan nama jalan tol. Menurutnya, nama tol Kermo tak mencerminkan Kabupaten Jombang. Padahal, di empat seksi ini tak ada wilayah Kertosono yang diambil.

"Seharusnya diganti dengan Joker (Jombang-Mojokerto)," ungkap Nyono. Menteri PU Djoko Kirmanto berjanji bakal menelaah kembali permintaan pergantian nama tol tersebut.

Dalam peresmian tol Kermo dan 13 proyek fisik lain di Jatim kemarin, Djoko mencoba melintasi tol seksi 1 sepanjang 14,7 kilometer itu. Rombongan yang juga diikuti Bupati Jombang Nyono ini mencoba jalan tol melewati Gerbang Jombang.

● tritus julian